

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian metode mempunyai peranan yang sangat penting, karena metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeleong J. Lexy, 2012: 6).

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat variable penelitian melekat. Subyek merupakan sumber data dimana penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.

Adapun subyek penelitian meliputi:

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong Gunungkidul.
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong Gunungkidul.

3. Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong Gunungkidul.

C. Metode Pengumpulan Data

Setelah menentukan subyek penelitian, untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lain saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Metode Interview

Metode interview mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan data, informasi, keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka (Koentjoroningrat, 1989: 129).

Jenis wawancara atau interview yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian (Iskandar, 2003: 253).

Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subyek yang dapat dilakukan secara formal maupun informal, di tempat resmi maupun tempat umum. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang proses pendidikan akhlak

serta bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Ponjong.

2. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1986: 136). Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara tidak langsung maupun langsung (Hadi, 2000: 33).

Metode observasi penulis gunakan untuk mengenal lebih jauh lokasi tempat penelitian, sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan akhlak di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Ponjong. Metode observasi ini juga digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian termasuk ketika melakukan penelitian pertama yaitu sebelum disusunnya rencana dan judul penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain (Arikunto, 1998: 202).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang berkaitan dengan program guru dalam

meningkatkan pendidikan akhlak yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Ponjong.

D. Tehnik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan sejak awal penelitian mulai hingga penyusunan sampai akhir penelitian menggunakan konsep analisa yang terdiri dari langkah-langkah berikut

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji upaya guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang dianggap penting, kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang dianggap penting, seperti upaya-upaya dalam meningkatkan akhlak siswa yang dikembangkan di sekolah.

2. Display Data

Yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti menganalisis tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh, lalu mensistematisir dokumen aktual tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul (Matew & Michael, 1992: 16).